

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Kemenkes RI, 2010), Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan secara paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif (pemeliharaan dan peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit, kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya. Limbah rumah sakit bisa mengandung bermacam-macam mikroorganisme tergantung pada jenis rumah sakit dan tingkat pengolahan yang dilakukan sebelum dibuang. Limbah cair rumah sakit dapat mengandung bahan organik dan anorganik yang umumnya diukur dan parameter BOD, COD dan TSS. Sedangkan limbah padat rumah sakit terdiri atas sampah mudah membusuk, sampah infeksius, dan lain-lain. Limbah-limbah tersebut kemungkinan besar mengandung mikroorganisme patogen atau bahan kimia beracun berbahaya yang menyebabkan penyakit infeksi dan dapat tersebar ke lingkungan rumah sakit yang disebabkan oleh teknik pelayanan kesehatan yang kurang memadai, kesalahan penanganan bahan-bahan

terkontaminasi dan peralatan, serta penyediaan dan pemeliharaan sarana sanitasi yang masih buruk (Fitria, 2013)

Pengelolaan Air Limbah secara karakteristik terdiri dari Karakteristik Fisik, Karakteristik Kimia, Karakteristik Biologis. Pengolahan air limbah ditujukan untuk menghilangkan bahan-bahan yang dapat mengganggu proses atau unit-unit pengolahan. Pengolahan pendahuluan sangat penting sebagai dasar berhasil atau tidaknya proses pengolahan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Tabel 1.1 Membangun Rumusan Masalah Berdasarkan PICO(S) Framework

PICO(S)	Alternatif
<i>Population</i>	Air Limbah
<i>Intervention / Indicators</i>	Pengelolaan Air Limbah
<i>Comparison</i>	
<i>Outcome</i>	Kualitas Air Limbah
<i>Study Design</i>	Kuantitatif

Berdasarkan tabel PICO(S) diatas, permasalahan yang harus diselesaikan adalah “Bagaimana Manajemen Pengelolaan Air Limbah di Rumah Sakit ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Manajemen Pengelolaan Air Limbah di Rumah Sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kualitas air limbah di rumah sakit
2. Menganalisis teknik pengelolaan air limbah di rumah sakit

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan baru dan minat baca dari beberapa referensi yang berasal dari penelitian orang lain sehingga dapat memperluas wawasan mengenai pengelolaan air limbah di rumah sakit.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan air limbah di rumah sakit.

1.4.3 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai tambahan pemikiran secara tertulis dan teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan pengelolaan air limbah di rumah sakit.